

**STUDI KOMPARATIF SURAT EDARAN KEMENTERIAN AGAMA JAWA
TIMUR NO. KW.13.2/1/PW.00.1/ 1097/2004 DENGAN FATWA
PENGADILAN AGAMA BANYUWANGI TENTANG PENETAPAN MASA
IDDAH**

SKRIPSI

Oleh :

Muhammad Quraish

NIM 11210074



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSIYYAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2015**

**STUDI KOMPARATIF SURAT EDARAN KEMENTERIAN AGAMA JAWA
TIMUR NO. KW.13.2/1/PW.00.1/ 1097/2004 DENGAN FATWA
PENGADILAN AGAMA BANYUWANGI TENTANG PENETAPAN MASA
IDDAH**

SKRIPSI

Oleh :

Muhammad Quraish

NIM 11210074



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSIYYAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran sendiri dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**STUDI KOMPARATIF SURAT EDARAN KEMENTERIAN AGAMA JAWA
TIMUR NO. KW.13.2/1/PW.00.1/1097/2004 DENGAN PENJELASAN
PENGADILAN AGAMA BANYUWANGI TENTANG PENETAPAN MASA
IDDAH**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan milik orang lain, kecuali yang disebutkan refrensinya secara benar. Jika dikemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindahkan data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 11 Juni 2015

Penulis,

Muhammad Quraish

NIM 1210074

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Muhammad Quraish NIM: 11210074 Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Sayriah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**STUDI KOMPARATIF SURAT EDARAN KEMENTERIAN AGAMA JAWA
TIMUR NO. KW.13.2/1/PW.00.1/1097/2004 DENGAN PENJELASAN
PENGADILAN AGAMA BANYUWANGI TENTANG PENETAPAN MASA
IDDAH**

maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji

Malang, 11 Juni 2015
Dosen Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah

Dr. Sudirman, MA.
NIP:1977082220005011003

Ahmad Izzuddin, M.HI
NIP: 197910122008011010

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudara Muhammad Quraish, NIM 11210074, mahasiswa Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**STUDI KOMPARATIF SURAT EDARAN KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI
JAWA TIMUR NO. KW.13.2/1/PW.00.1/1097/2004 DENGAN PENJELASAN
PENGADILAN AGAMA BANYUWANGI TENTANG PENETAPAN MASA
IDDAH**

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A

Dengan Penguji:

1. Dr. H. Mujaid Kumkelo, M.H
NIP 19740619 200003 1 001 (_____)
KETUA
2. Ahmad Izzuddin, M.HI
NIP 19791012 200801 1 010 (_____)
SEKRETARIS
3. Dr. H. Saifullah, M.Hum
NIP 19651205 200003 1 003 (_____)
PENGUJI UTAMA

Malang, 29 Juni 2015

Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I

NIP 19681218 199903 1 002

MOTTO

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّ رَاعٍ مَسْئُولٌ عَنْ رَأْيِ عِيَّتِهِ

“Setiap kamu adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan diminta pertanggung jawaban atas sesuatu yang dipimpinnya” (H.R Bukhari)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati

Kupersembahkan karyaku kepada kedua orang tuaku

Ibu Nurkemah Hafat dan Bapak H. Hasbullah

Kau yang membersarkanku, mendidik serta tiada henti-hentinya memberikan dukungan moral dan spiritual selama ini.

Untuk keluarga besarku yang sudah memberi dukungan, kakak-kakakku (Laela, Atul, Jhane, Tun dan Syahrul) yang sudah mau membantu dalam banyak hal dalam hidupku.

Buat sahabat-sahabatku di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon “Radikal” Al-Faruq dan UKM Paduan Suara Mahasiswa (PSM) Gema Gia Bahana terima kasih saya ucapkan atas ilmu dan pengalaman yang kalian berikan. Kenangan berdiskusi, berlatih dan saling Memotivasi akan selalu terkenang.

Untuk Linda Kusumadewi terima kasih sudah mengisi serta mewarnai beberapa lembar kehidupanku dari sekian banyak lembaran hidupku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabb al-Alamain dengan hanya rahmat-Mu serta hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul “ *Studi Komparatif Surat Edaran Kementerian Agama Jawa Timur No. KW.13.2/1/Pw.00.1/1097/2004 Dengan Penjelasan Pengadilan Agama Banyuwangi*” dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayung-Nya kedamaian dan ketenangan jiwa. Shalawat dan salam kita haturkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah mengajarkan kita tentang agam islam dan mebawa kita dari alam kegelapan menuju alam terang benderang di dalam kehidupan ini. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaat di hari akhir kelak. Amien...

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.HI, selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Sudirman, MA, selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ahmad Izzuddin, M.HI, selaku doen pembimbing penulis, *syukron katsir* penulis haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan unutm bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. H. Fadil SJ., M.Ag. selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis haturkan kepada beliau yang telah meberikan bimbingan, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.

6. Segenap dosen Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah SWT memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua.
7. Staf Karyawan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis ucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada Seluruh Sahabat Al Ahwal Al Syakhshiyah Angkatan 2011 Terima Kasih Sudah Menjadi kakak, adik, teman selama mencari ilmu di Malang.
9. Kepada Semua Teman-teman kos Dinoyo Permai kav. 80, Aries dan Yuda Terima Kasih Motornya, Iking, Agus Arpendi dan Azizul terima kasih atas Bantuannya.

DAFTAR TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi yang dimaksud di sini adalah pemindahalihan dari bahasa Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

B. Konsonan

ا	Tidak dilambangkan	ض	dl
ب	b	ط	th
ت	t	ظ	dh
ث	ts	ع	'(koma menghadap ke atas)
ج	j	غ	gh
ح	h	ف	f
خ	kh	ق	q
د	d	ك	k
ذ	dz	ل	l
ر	r	م	m
ز	z	ن	n
س	s	و	w
ش	sy	ه	h
ص	sh	ي	y

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan Arab dalam bentuk tulisan Latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang= î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang= û misalnya دون menjadi dûna

Khusus bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay” seperti contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

D. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah-tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya: الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis Penelitian.....	9
2. Pendekatan Penelitian.....	9
3. Sumber Hukum.....	10
4. Metode Pengumpulan Data	13
5. Metode Pengolahan Data.....	14
F. Penelitian Terdahulu	16
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	22
A. Pengertian dan Dasar Hukum Iddah	22
B. Macam-macam Iddah.....	26
C. Pendapat Ulama Mengenai Quru'	31
D. Peraturan Perundang-undangan Iddah	37
E. Hikmah Iddah.....	39

F. Hierarki Perundang-undangan	43
BAB III HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	50
A. Isi Surat Edaran Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur No. KW.13.2/Pw.00.1/1097/2004 dan Penjelasan Pengadilan Agama Banyuwangi	50
B. Pemaparan Data Hasil Wawancara Dengan Praktisi Hukum	53
C. Perbedaan Tata Cara Penetapan Berdasarkan Surat Edaran Kementerian Agama No. KW.13.2/Pw.00.1/1097/2004 dan penjelasan Pengadilan Agama Banyuwangi	56
D. Analisis Kedudukan Surat Edaran Kementerian Agama KW.13.2/Pw.00.1/1097/2004 dan penjelasan Pengadilan Agama Banyuwangi	59
E. Analisis Dasar Hukum Surat Edaran Kementerian Agama KW.13.2/Pw.00.1/1097/2004 dan Penjelasan Pengadilan Agama Banyuwangi	61
F. Analisis Kekuatan Hukum Surat Edaran Agama No. KW.13.2/Pw.00.1/1097/2004 dan Penjelasan Pengadilan Agama Banyuwangi	70
BAB IV PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Muhammad Quraish, NIM 11210074, 2015, *Studi Komparatif Surat Edaran Kementerian Agama Jawa Timur No. KW.13.2/1/Pw.00.1/1097/2004 Dengan Penjelasan Pengadilan Agama Banyuwangi Tentang Penetapan Masa Iddah*. Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri, Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : Ahmad Izzuddin, M.HI.

Kata Kunci: Masa Iddah, Surat Edaran, Penjelasan Pengadilan Agama

Iddah menjadi suatu masalah klasik di masyarakat yang belum ada jalan keluarnya hingga saat ini, khususnya di Indonesia. Memang benar jika peraturan tentang iddah terdapat di dalam Undang-undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan pasal 11, Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1975 tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 1 tahun 1974 tentang Perkawinan pasal 39 dan Instruksi Presiden No. 1 Tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam pasal 153. Akan tetapi, peraturan itu hanya memuat tentang berapa lama iddah yang harus dijalani, bukan sejak kapan iddah mulai ditetapkan. Sehingga membuat beberapa PPN dan wakil PPN kebingungan untuk menentukan kapan iddah wanita dimulai, berangkat dari masalah tersebut keluarlah Surat Edaran Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur No. KW.13.2/1/Pw.00.1/1097/2004 tentang keterangan tanggal putusan/penetapan Pengadilan Agama pada akta cerai khusus untuk wilayah Provinsi Jawa Timur. Di sisi lain Pengadilan Agama Banyuwangi mengeluarkan surat Penjelasan Pengadilan Agama dikarenakan pertanyaan dari bapak Wahab Cholil yang mana isinya berbeda dengan surat edaran Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami secara baik tentang dasar hukum dan kekuatan hukum dari pembuatan surat edaran Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur No. KW.13.2/1/Pw.00.1/1097/2004 dan Penjelasan Pengadilan Agama Banyuwangi. Dan mengetahui mana yang lebih efektif dan mendekati kemaslahatan bagi masyarakat Indonesia, khususnya Provinsi Jawa Timur.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif komparatif, jenis penelitian normatif dengan pendekatan Komparatif dan Pendekatan Undang-undang. Dalam rangka menganalisis bahan hukum, sebagian data didapat dari proses dokumentasi dan wawancara langsung kepada pejabat instansi terkait dibidangnya baik yang berhubungan langsung dengan kajian Surat Edaran Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur No. KW.13.2/1/Pw.00.1/1097/2004 dan Penjelasan Pengadilan Agama Banyuwangi.

Dapat disimpulkan bahwa dasar hukum dari penetapan Surat Edaran Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur No. KW.13.2/1/Pw.00.1/1097/2004 dan Penjelasan Pengadilan Agama Banyuwangi adalah sama yakni Peraturan Pemerintah

No. 9 Tahun 1975 tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 1 tahun 1974 tentang perkawinan pasal 39 dan Instruksi Presiden No. 1 Tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam pasal 153 akan tetapi pada praktik dan penafsirannya berbeda antara keduanya. Untuk kekuatan hukum keduanya sama-sama berjalan sesuai dengan kekuasaannya masing-masing, selama tidak ada kebingungan didalam masyarakat tentang penetapan masa iddah dan meminta penjelasan ke Pengadilan Agama, maka surat edaran Kementerian Agama tetap berlaku bagi KUA dan PPN sebagai pedoman penetapan masa iddah.

ABSTRACT

Muhammad Quraish, NIM 11210074, 2015, *Comparative study Circular of the Ministry Religion East Java No. KW.13.2/1/Pw.00.1/1097/2004 Fatwa religious courts Banyuwangi Determination of the prescribed period* . Thesis. Subject Al - Ahwal Al - shakhsiyyah , Faculty of Sharia , State Islamic University , Maulana Malik Ibrahim Malang . Supervisor: Ahmad Izzuddin , M.HI.

Key Words: Iddah, Circular, Fatwa

Iddah becomes a classic problem in society that there is not away out until today, particularly in Indonesia. It is that true if the rule about prescribed period contained in the act NO. 1 in 1974 on marriage Article 11, of Government Regulation No. 9 in 1975 on the implementation of law NO. 1 in 1974 on marriage article 39 and presidential instruction NO. 1 in 1991 on the compilation of Islamic law article 153. However, the rules it is only contains about how long the waiting period that must be lived, not when since prescribed period start set. So that the exit was a circulars of the ministry religion East Java NO. KW.13.2/1/Pw.00.1/1097/2004 About the statement of date decision/determination Islamic court in divorce specific certificate to the province East Java. In the other hand religious courts Banyuwangi issued which fatwa different with circular of the Ministry religious province East Java.

The purpose of the research is to understanding a better about law basis and the force of law from the manufacture of circular the Ministry Religious Province East Java No. KW.13.2 / 1 / Pw.00.1 / 1097/2004 and the fatwa Islamic Court Banyuwangi . And to find out which one is more effective and closer to the benefit for the people of Indonesian , especially East Java Province .

The research is used comparative descriptive study, the type of normative research, statute approach and comparative approach. The act in order to analyze the data , some of the data obtained from direct documentation and interview process to officials of the relevant agencies in the art either directly related to this study and also literature data relating to the circular of the Ministry Religious Province East Java No. KW.13.2 / 1 / Pw.00.1 / 1097/2004 and the explanation Islamic Court Banyuwangi .

It can be concluded that the law determination of the circular the Ministry of Religious Province East Java No. KW.13.2 / 1 / Pw.00.1 / 1097/2004 and the explanation Islamic Court Banyuwangi is the same Government Regulation No. 9 in 1975 on the implementation of Law No. 1 in 1974 concerning marriage and article 39 of Presidential Instruction No. 1 in 1991 on the Compilation of Islamic Law Article 153 but in practice and interpretations different between both of them. For law force both of them equally could be ruled out , as long as there is not confusion in the community regarding the determination of the prescribed period and asked for a

explanation to the Islamic Court , the circular of the Ministry of Religion remains valid as a guideline determination of the prescribed period .

ملخص البحث

محمد قريش، 2015، 11210074، دراسة مقارنة لتعميم وزارة الدين جاوة الشرقية رقم
KW.13.2 / 1 / Pw.00.1 / 1097/2004 من قبل هيئة شرح الإسلامية محكمة
بانيووانجي عن العدة تحديد الفترة". أطروحة. موضوع الأحوال الشخصية، كلية الشريعة، جامعة
الحكومية الإسلامية، مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: أحمد عز الدين، الماجستير.

كلمات البحث: العدة، التعميم، الفتوى

'العدة تصبح مشكلة الكلاسيكية في المجتمع أنه لا يوجد مخرج حتى اليوم، وخاصة في إندونيسيا. صحيح أن
النظام على 'العقد إذا الواردة في قانون رقم. 1 لسنة 1974 بشأن الزواج المادة 11 من الحكومة عدد
اللائحة. 9 لسنة 1975 بشأن تنفيذ قانون رقم. 1 لسنة 1974 بشأن الزواج والمادة 39 من الرئاسة عدد
التعليمات. 1 سنة 1991 بشأن تجميع الإسلامية القانون المادة 153. ومع ذلك، فإن التنظيم يحتوي فقط
حول متى "فترة الانتظار التي يجب أن يعيش، وليس منذ متى 'العدة ضبط بداية التشغيل. التعميم بما حتى
وزارة مقاطعة الدين جاوة الشرقية رقم. KW.13.2 / 1 / Pw.00.1 / 1097/2004 في تاريخ بيان
للمحكمة الإسلامي القرار / تقرير في شهادة الطلاق محددة محافظة جاوا الشرقية. من ناحية أخرى أصدر
بانيووانجي الدينية المحاكم المحاكم الدينية فتوى الذي يختلف من التعميم من وزارة الأديان مقاطعة جاوا الشرقية.

الهدف الرئيسي من هذا البحث هو الحصول على فهم أفضل حول الأساس القانوني والقوة القانونية لتصنيع
التعميم من وزارة مقاطعة الدين جاوة الشرقية رقم. KW.13.2 / 1 / Pw.00.1 / 1097/2004،
وفتوى محكمة الإسلامي بانيووانجي. ومعرفة من هو أكثر فعالية وأقرب إلى منفعة للشعب إندونيسيا، وخاصة
مقاطعة جاوا الشرقية.

تستخدم هذه الدراسة دراسة وصفية مقارنة، ونوع من منهج البحث المعياري ونهج القانون المقارن. من أجل
تحليل المواد القانونية، بعض البيانات التي تم الحصول عليها من عملية التوثيق ومقابلات مباشرة إلى المسؤولين
في الجهات ذات العلاقة في فن المتعلقة إما مباشرة إلى التعميم تقييم وزارة الشؤون الدينية في مقاطعة جاوة
الشرقية رقم KW.13.2 / 1 / Pw.00.1 / 1097/2004 وشرح الدينية محكمة بانيووانجي.

ويمكن أن نخلص إلى أن الأساس القانوني للتقرير من التعميم وزارة مقاطعة الدين جاوة الشرقية رقم. KW.13.2 / 1 / Pw.00.1 / 1097/2004، وفتوى محكمة الإسلامي بانيووانجى هو نفسه أي حكومة الرقم اللائحة. 9 لسنة 1975 بشأن تنفيذ قانون رقم. 1 لسنة 1974 بشأن الزواج والمادة 39 من الرئاسة عدد التعليمات. 1 سنة 1991 بشأن تجميع الإسلامية القانون المادة 153 ولكن في الممارسة وتفسيرات مختلفة بين البلدين. للقوة قانونية على حد سواء على حد سواء يمكن استبعاده، ما دام هناك أي التباس في المجتمع بشأن تحديد فترة الانتظار وطلب الفتوى إلى المحكمة الإسلامية، وتعميم وزارة الدين لا يزال صالحا كما تصميمها التوجيهي من فترة الانتظار.